ENTERPRISE ARCHITECTURE DESIGN (Bussiness arc, Data arc, Application arc, Technology arc)



DISUSUN OLEH:

Baasith Amar Zeha (G.231.21.0138)

Ahmad Zakaria (G.231.21.0075)

Muhammad Ihza Mahendra (G.231.21.0067)

Muhammad Fakhruddin (G.231.21.0112)

Raudhatul Rizki(G.231.21.0114)

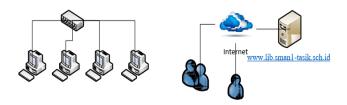
PROGRAM STUDI S1-TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS SEMARANG 2023

Pendahuluan

Enterprise Architecture adalah deskripsi spesifik dan dokumentasi hubungan saat ini dan yang diinginkan antara operasi dan proses manajemen dan teknologi informasi. Dengan bantuan Enterprise melibatkan 7 sel, yang masing-masing dibangun melalui 4 tahap Architecture, sebuah perusahaan atau organisasi dapat mengatasi dinamika bisnis dengan mencoba untuk mengintegrasikan, mengatur dan menganalisa elemens sistem. Dimana Karakteristik utama sebuah Enterprise Architecture adalah kemampuan dalam menyediakan cara pandang yang menyeluruh tentang sebuah Enterprise. Suatu Enterprise Architecture yang baik diharapkan dapat menyeimbangkan kebutuhan organisasi dan memfasilitasi adanya translasi strategi kedalam operasi sehari-hari.

Pembahasan

- Analisa Enterprise Architecture Planninig
- A. Inisiasi Perencanaan Menentukan ruang lingkup dan sasaran perencanaan arsitektur enterprise.
- B. Menentukan Tujuan
- C. Menentukan Metodologi
- D. Analisa kondisi interprise saat ini



Gambar diatas adalah atform teknologi saat ini

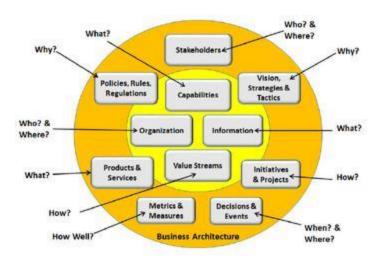
Tabel 1
Matrix Internal Factors Analysis
Summary (IFAS)

| Variabel | Survei | | | | BODOW! | - Barriera | PR. 100 |
|-------------------------------------|---------|---------|---------|-----------|---------|------------|---------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | Bobot | Rating | Skor |
| Strength | | | | | | | |
| Jumlah Pegawai | 0,11429 | 0,07692 | 0,07143 | 0,1 | 0,09066 | 3,25 | 0,29464 |
| Pendidikan Pegawai | 0,06667 | 0,05 | 0,05 | 0,05 | 0,05417 | 3,25 | 0,17604 |
| Training dan Pelatihan | 0,08571 | 0,11538 | 0,10714 | 0,1 | 0,10206 | 3 | 0,30618 |
| Kelengkapan Sarana dan Prasarana | 0,11429 | 0,07692 | 0,10714 | 0,1 | 0,09959 | 4 | 0,39835 |
| Media Internet | 0,11429 | 0,07692 | 0,07143 | 0,06667 | 0,08233 | 4 | 0,3293 |
| Total | 0,49524 | 0,39615 | 0,40714 | 0,41667 | 0,4288 | | 1,50452 |
| Weakness | | | | 201000000 | | | |
| Ketersediaan tenaga ahli | 0,08571 | 0,07692 | 0,07143 | 0,06667 | 0,07518 | -3 | -0,2255 |
| Program Perpustakaan Online | 0,08571 | 0,11538 | 0,10714 | 0,1 | 0,10206 | -3,75 | -0,3827 |
| Kelengkapan Koleksi Buku | 0,08571 | 0,07692 | 0,10714 | 0,13333 | 0,10078 | -3,75 | -0,3779 |
| Promosi kepada Siswa langsung | 0,11429 | 0,15385 | 0,14286 | 0,13333 | 0,13608 | -3 | -0,4082 |
| Pelayanan terhadap kritik dan saran | 0,08571 | 0,11538 | 0,10714 | 0,1 | 0,10206 | -3 | -0,3062 |
| Total | 0,45714 | 0,53846 | 0,53571 | 0,53333 | 0,51616 | | -1,7006 |
| Sub Total | | | | | 0.94496 | | -0,1961 |

Matrix External Factors Analysis
Summary (EFAS)

| ANALISA FAKTOR EKTERNAL | | | | | 0 5 | | |
|--|---------|---------|---------|---------|---------|--------|---------|
| Variabel | Survei | | | | Bobot | Rating | Skor |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | DODOE | vering | SKOT |
| Oppurtunity | | | | | | | |
| Berkembangnya <i>e-journal</i> dan <i>e-book</i> | 0,21053 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,20263 | 3,25 | 0,65855 |
| Perpustakaan yang terintegrasi | 0,21053 | 0,26667 | 0,26667 | 0,26667 | 0,25263 | 4 | 1,01053 |
| standarisasi nasional mengenai perpustakaan sekolah | 0,21053 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,20263 | 3,25 | 0,65855 |
| Total | 0,63158 | 0,66667 | 0,66667 | 0,66667 | 0,65789 | - | 2,32763 |
| Threath | | | | | | | |
| Dampak integrasi terhadap perpustakaan terhadap sekolah | 0,15789 | 0,13333 | 0,13333 | 0,13333 | 0,13947 | -2,25 | -0,3138 |
| Dikembangkan sistem integrasi perpustakaan baru | 0,21053 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,20263 | -3,25 | -0,6586 |
| Total | 0,36842 | 0,33333 | 0,33333 | 0,33333 | 0,34211 | | -0,9724 |
| Sub Total | 177 | | 100 | 100 | | | 1,35526 |

• Business Architecture



Business Architecture adalah jembatan penghubung antara model bisnis perusahaan dan juga strategi sebuah perusahaan di satu sisi, serta fungsionalitas bisnis dari bisnis atau organisasi korporat di sisi lain. Orang yang bekerja di bidang ini disebut

arsitek bisnis, arsitek bisnis fokus kepada memainkan peran kunci perusahaan dalam membentuk serta mendorong peningkatan berkelanjutan, transformasi bisnis, dan juga inisiatif inovasi bisnis. Untuk lebih meningkatkan inisiatif keberhasilan suatu perusahaan / organisasi, Arsitek Bisnis adalah poin yang sangat penting dalam organisasinya untuk menyesuaikan dengan baik seluruh pemangku kepentingan senior dalam melakukan visi sebuah bisnis. Business Architecture sendiri juga menjelaskan tentang bagaimana sebuah organisasi bisa terstruktur dengan baik serta dapat dijelaskan dengan jelas menunjukkan bagaimana elemen-elemen seperti kapasitas, strategi, proses, tujuan, organisasi dan informasi semuanya cocok satu sama lain. Hubungan yang ada di dalam seluruh elemen ini menentukan dan memerintah apa yang dilakukan organisasi serta apa yang diperlukan oleh pemangku kepentingan senior untuk memenuhi tujuan bersama dalam organisasi tersebut.

Business Architecture dapat digunakan untuk:

- 1. Analisis Investasi
- 2. Globalisasi
- 3. Memasok Supply Chain
- 4. Menentukan Pasar Baru
- 5. Restrukturisasi Unit Bisnis
- 6. Membuat Keputusan yang Secara Signifikan Mengubah Program Pemerintah

Sejarah arsitektur bisnis

Sejarah arsitektur bisnis berawal pada tahun 1980an. Dalam dekade berikutnya, arsitektur bisnis telah berkembang menjadi disiplin "desain bisnis lintas organisasi secara keseluruhan" yang terkait erat dengan <u>arsitektur perusahaan</u>. Konsep arsitektur bisnis telah diusulkan sebagai cetak biru perusahaan, sebagai strategi bisnis, dan juga sebagai representasi desain bisnis.

Konsep arsitektur bisnis telah berkembang selama bertahun-tahun. Ini diperkenalkan pada tahun 1980an sebagai <u>domain arsitektur</u> dan sebagai aktivitas desain bisnis. Pada tahun 2000an kajian dan pengembangan konsep arsitektur bisnis mengalami percepatan. Pada akhir tahun 2000-an, buku pegangan pertama mengenai arsitektur bisnis diterbitkan, kerangka kerja terpisah untuk arsitektur bisnis sedang dikembangkan, pandangan dan model terpisah untuk arsitektur bisnis sedang dibangun, arsitek bisnis sebagai sebuah profesi berkembang, dan semakin banyak bisnis yang berkembang. menambahkan arsitektur bisnis ke dalam agenda mereka.

Pada tahun 2015, arsitektur bisnis telah berkembang menjadi praktik umum. Badan pengetahuan arsitektur bisnis telah dikembangkan dan diperbarui beberapa kali setiap tahun, dan minat dari <u>dunia akademis</u> dan manajemen puncak semakin meningkat

Strategi bisnis

Arsitektur Bisnis secara langsung didasarkan pada strategi bisnis. Ini adalah fondasi untuk arsitektur selanjutnya (strategy embedding), yang dirinci ke dalam berbagai aspek

dan disiplin ilmu. Strategi bisnis dapat terdiri dari unsur-unsur seperti pernyataan strategi, tujuan dan sasaran organisasi, model bisnis umum dan/atau terapan, dll. Pernyataan strategis dianalisis dan disusun secara hierarki, melalui teknik seperti analisis klaster hierarki kualitatif. Berdasarkan hierarki ini arsitektur bisnis awal dikembangkan lebih lanjut, dengan menggunakan metode penataan organisasi umum dan teori administrasi bisnis, seperti teori tentang aset dan sumber daya serta teori penataan aktivitas ekonomi

Pendekatan untuk arsitektur bisnis

1. Persatuan Arsitektur Bisnis

Tujuan utama dari Persatuan Arsitektur Bisnis adalah "untuk mempromosikan praktik terbaik dan memperluas basis pengetahuan disiplin arsitektur bisnis." The Guild adalah organisasi nirlaba dengan keanggotaan internasional untuk para praktisi dan pihak lain yang tertarik dalam mengembangkan bidang arsitektur bisnis. Dengan anggota di enam benua, Dewan Penasihat yang kuat, dan mitra bisnis yang jumlahnya terus bertambah, Persekutuan ini memposisikan dirinya sebagai titik fokus bagi praktik dan disiplin arsitektur bisnis yang terus berkembang.

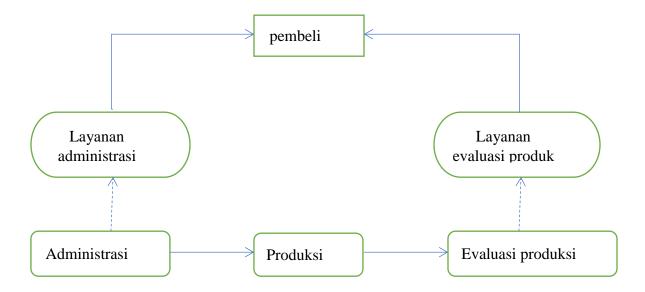
2. Asosiasi Arsitektur Bisnis

Asosiasi Arsitektur Bisnis dimulai sebagai organisasi berbasis DePaul di mana para praktisi berkumpul untuk berbagi dan mengeksplorasi ide-ide baru seputar Arsitektur Bisnis. Ini kemudian memformalkan dirinya menjadi sebuah organisasi formal yang berupaya membangun cabang lokal di mana para praktisi dapat berkumpul dan berbagi ide-ide mereka seputar Arsitektur Bisnis.

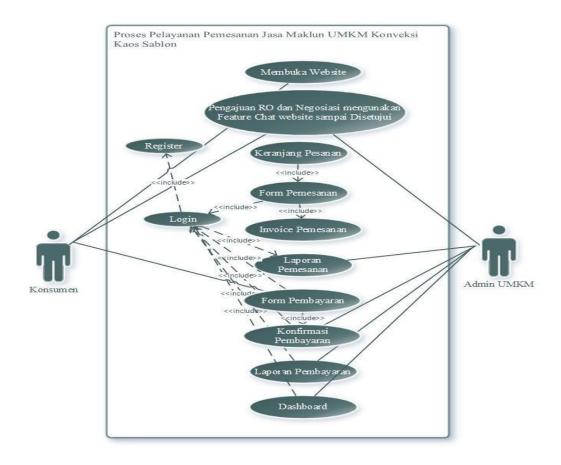
3. Kerangka Kemampuan Bisnis Grup ASATE

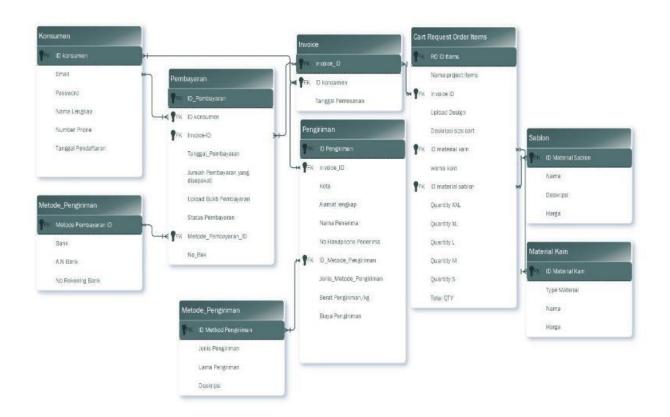
Kerangka Kapabilitas Bisnis Grup ASATE mengandalkan kapabilitas bisnis dan delapan jenis elemen penyusunnya (proses, fungsi, unit organisasi, aset pengetahuan, aset informasi, aset teknologi, merek, dan simpanan sumber daya alam) untuk memodelkan bisnis Arsitektur.

Proses Bisnis



Data Architecture





Application & Teknologi Architecture

| Infrastruktur aplikasi | Nama Platform | Code Programer | Keterangan |
|---------------------------|-----------------------|-------------------------|------------|
| Interface aplikasi | Weebly | Drop dan Drag | Gratis |
| Database | Caspio | Html,Rdbs | Gratis |
| Data Export | Zapier | Koneksi dan Database | Gratis |
| Visualisasi Data | Goggle Data Studio | Koneksi Sumber Data | Gratis |
| Chat Aplikasi | Tawk.to | Javascript koneksi | Gratis |

STRUKTUR.ORGANISAI

